

**LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN OPINI
AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Ni Putu Sukartini Kayika Dewi¹⁾, Yenni Maria Sridarta²⁾

STIE St. Pignatelli, Surakarta, Jawa Tengah

Email: niputusukartini@gmail.com

Email: yenimaria@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah laba akuntansi, operasi arus kas, struktur kepemilikan, pendapat audit dengan reputasi CPA sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2015-2017. Sampel penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan dengan metode *purposive sampling* untuk memperoleh 282 perusahaan sebagai sampel. Metodologi yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan signifikansi 0,005. Operasi arus kas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan signifikansi 0,004. Sementara itu, struktur kepemilikan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan signifikansi 0,579 karena persentase kepemilikan publik rendah untuk mengontrol tindakan manajemen. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan signifikansi 0,150 karena variabel opini audit tidak memiliki kecenderungan spesifik terhadap penelitian ini.

Kata Kunci : ketepatan waktu, laba akuntansi, operasi arus kas, struktur kepemilikan, opini audit, reputasi CPA

Abstract : *This research is aimed to examine and obtain the empirical evidence regarding the factors that influence the timeliness of financial statement reporting. The factors that used as the object in this research are accounting profit, cash flow operation, ownership structure, audit opinion with CPA reputation as control variable. This research is using sample of manufacturing company who listing on Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2015-2017. The sample of this research are using secondary data that published with purposive sampling method to obtain 282 companies as sample. The methodology applied to examine the effect between independent and dependent variables in this study was performed by logistic regression analysis. The result showed that variable accounting profit has positive effect on timeliness of financial statement reporting with a significance of 0,005. Cash flow operation has positive effect on timeliness of financial statement reporting with a significance of 0,004. Meanwhile, ownership structure has no effect on timeliness of financial statement reporting with a significance of 0,579 because percentage of public ownership is low to control toward management actions. Audit opinion has no effect on timeliness of financial statement reporting with a significance of 0,150 because the variable of audit opinion has not specific trend toward this research.*

Keywords : *timeliness, accounting profit, cash flow operation, ownership structure, audit opinion, CPA reputation*

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mencatat tingginya tingkat ketidaktepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya antara lain: terdapat 49 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit tahun 2013, lalu perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan audit tahun 2014 sebanyak 52 perusahaan dan di tahun berikutnya sejumlah 63 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit tahun 2015 (Ramadhaniyati dan Budisusetyo, 2017). Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut (Choiruddin, 2015).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain Mustafa (2013), Vuran dan Adilođlu (2013), Al-Tahat (2015), Adebayo dan Adebisi (2016), Choiruddin (2015), Hilmi dan Ali (2008), Turel (2010), serta Sanjaya dan Wirawati (2016). Bukti empiris yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu menyebutkan bahwa faktor berita baik perusahaan sering dihubungkan sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan seperti laba akuntansi, arus kas operasi, kepemilikan publik, opini auditor dan reputasi KAP.

Dari latar masalah yang telah dijabarkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan judul : “Analisis Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”

Hipotesis Penelitian

a. Laba Akuntansi dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Al-Tahat (2015) menguji pengaruh laba akuntansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 235 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman selama tahun 2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin besar tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

H₁: Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

b. Arus Kas Operasi dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Vuran dan Adilođlu (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 178 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Istanbul selama tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

H₂: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

c. Struktur Kepemilikan dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hilmi dan Ali (2008) melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 879 perusahaan di Bursa Efek Indonesiaselama tahun 2004-2006. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

H₃: Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

d. Opini Audit dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

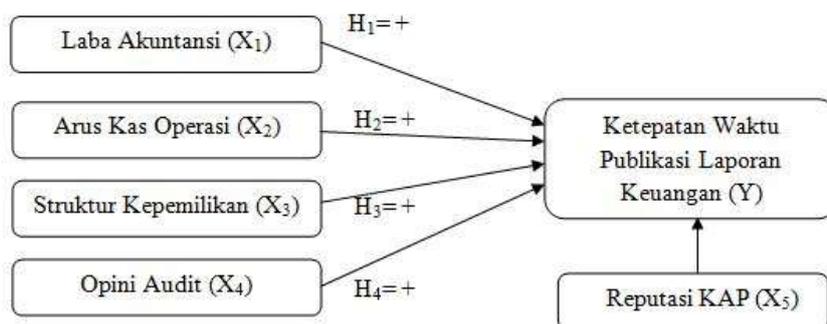
Choiruddin (2015) menguji pengaruh struktur kepemilikan dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 65 perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2013. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

H₄: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Model Penelitian

Untuk memperjelas alur perumusan hipotesis dalam penelitian ini maka dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:

Gambar 1
Model Penelitian



Sumber: Data Diolah, 2018

Keterangan:

Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Y).

Variabel Independen : Laba Akuntansi (X₁), Arus Kas Operasi (X₂), Struktur Kepemilikan (X₃) dan Opini Audit (X₄).

Variabel Kontrol : Reputasi KAP (X₅).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dimana data penelitiannya yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari akses langsung www.idx.co.id. Total populasi yang akan menjadi objek penelitian adalah 144 perusahaan, dengan total sampel sebanyak 94 perusahaan manufaktur. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017.
2. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan selama tahun 2015-2017.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan menggunakan mata uang rupiah.

Instrumen Penelitian

Pengukuran indikator masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Cara Pengukuran dan Indikator Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Indikator
1.	Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	TMLS= Variabel <i>Dummy</i>	1= perusahaan yang tepat waktu (paling lambat 31 Maret) 0= perusahaan tidak tepat waktu
2.	Laba Akuntansi	$LABA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$	Laba operasi sebelum dipotong beban keuangan (pajak dan bunga)

3.	Arus Kas Operasi	AKO = Ln (jumlah arus kas operasi)	Besaran arus kas operasi diukur dengan logaritma natural
4.	Struktur Kepemilikan	$SKEP = \frac{\text{Saham Kepemilikan Publik} \times 100\%}{\text{Total Saham yang Beredar}}$	Persentase saham kepemilikan publik
5	Opini Audit	OPINI = Variabel <i>Dummy</i>	1= perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) 0= perusahaan yang mendapat opini selain WTP
6	Reputasi KAP	REP = Variabel <i>Dummy</i>	1= KAP berafiliasi dengan <i>Big 4</i> 0= KAP yang tidak berafiliasi dengan <i>Big 4</i>

Sumber: Data Diolah, 2018

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik. Model regresi logistik (*logistic regression*) adalah alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dimana variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *matrix* dan *non matrix* (nominal). Regresi logistik (*logistic regression*) sebenarnya sama dengan analisis regresi berganda, hanya variabel terikatnya merupakan variabel *dummy* (0 dan 1). Pada teknik analisa regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol, sehingga dapat disusun persamaan yaitu:

Model Regresi

$$TMLS = \alpha + \beta X_1 LABA + \beta X_2 AKO + \beta X_3 SKEP + \beta X_4 OPINI + \beta X_5 REP + e$$

Keterangan:

TMLS	= Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada periode t
α	= Koefisien konstanta
β	= Koefisien regresi
$X_1 LABA$	= Laba akuntansi pada periode t
$X_2 AKO$	= Arus kas operasi pada periode t
$X_3 SKEP$	= Struktur kepemilikan pada periode t
$X_4 OPINI$	= Opini Audit pada periode t
$X_5 REP$	= Reputasi KAP pada periode t, e = kesalahan atau gangguan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2: Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TMLS (Y)	282	0	1	.59	.494
LABA (X_1)	282	-4.0020	1.8269	.0513	.3223
AKO (X_2)	282	-28.669	32.957	18.245	17.844
SKEP (X_3)	282	.0023	.7942	.2511	.1517
OPINI (X_4)	282	0	1	.94	.245
REP (X_5)	282	0	1	.36	.481
Valid N (listwise)	282				

Sumber: Data diolah, 2018

Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menyajikan secara ringkas informasi dari data sampel mengenai variabel laba akuntansi, arus kas operasi, struktur kepemilikan, opini audit dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.136	.113		1.198	.232		
LABA	.264	.083	.173	3.181	.002	.961	1.041
AKO	.006	.002	.201	3.290	.001	.755	1.325
SKEP	.151	.177	.046	.852	.395	.957	1.045
OPINI	.221	.119	.110	1.859	.064	.814	1.228
REP	.247	.057	.241	4.316	.000	.909	1.101

a. Dependent Variable: TMLS

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0.10 dan nilai VIF di bawah 10, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat kemiripan antar variabel pada penelitian ini yaitu laba akuntansi, arus kas operasi, opini audit, struktur kepemilikan dan reputasi KAP.

3. Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit)

Tabel 4: Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	14.225	8	.076

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit Test* sebesar 0,076 yang lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$) dan nilai *Chi-square* hitung sebesar 14,225 sedangkan untuk nilai *Chi-square* tabel dengan df 8 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 15,5073 sehingga *Chi-square* hitung $< Chi-square$ tabel ($14,225 < 15,5073$). Artinya, H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara model regresi dengan data observasi sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima dan pengujian hipotesis dapat dilakukan, serta model penelitian yang digunakan dapat memprediksi dengan baik.

4. Menilai Model Fit (Overall Model Fit Test)

Tabel 5: Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	LABA	AKO	SKEP	OPINI	REP	
Step 1	1	316.387	-1.456	1.057	.022	.603	.884	.988
	2	309.815	-1.938	2.282	.026	.659	1.180	1.163
	3	308.433	-2.014	3.387	.026	.569	1.209	1.149
	4	308.347	-2.011	3.755	.026	.534	1.194	1.142
	5	308.347	-2.011	3.776	.026	.532	1.193	1.142
	6	308.347	-2.011	3.776	.026	.532	1.193	1.142

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *-2 Log Likelihood* pada iterasi ke-6 sebesar 308,347. Nilai tersebut merupakan nilai *Chi-square* yang akan dibandingkan dengan *Chi-square* pada tabel dengan df $n-1$ yaitu $282-1 = 281$ pada taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 321,097. Tampak bahwa nilai *-2 Log Likelihood* ($-2LL$) $< Chi-square$ tabel ($308,347 < 321,176$) yang menunjukkan model yang dimasukkan variabel bebas telah fit dengan data sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian model regresi ini layak untuk dipergunakan.

5. Ketepatan Model Regresi

Tabel 6: Classification Table^a

	Observed	Predicted			
		TMLS		Percentage Correct	
		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1	TMLS	Tidak Tepat Waktu	57	60	48.7
		Tepat Waktu	18	147	89.1
Overall Percentage					72.3

a. The cut value is ,500

Keterangan: TMLS (Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan)

Sumber: Data diolah, 2018

Sampel yang mengalami ketidaktepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah sebanyak 117 perusahaan. Hasil prediksi model pada tabel di atas adalah 57 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan 60 perusahaan yang tepat waktu, berarti terdapat 60 prediksi yang salah atau 57 prediksi yang tepat. Sedangkan untuk sampel yang mengalami ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah sebanyak 165 perusahaan. Hasil prediksi model pada tabel adalah 147 perusahaan yang tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan 18 perusahaan yang tidak tepat waktu, berarti terdapat 18 prediksi yang salah atau 144 prediksi yang tepat waktu. Dengan demikian, tabel di atas memberikan nilai *overall percentage* sebesar $204/282 = 72,3\%$ yang berarti ketepatan model penelitian ini dapat memprediksi variabel-variabel dengan tingkat kebenaran 72,3%.

6. Analisis Regresi Logistik

Tabel 7: Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	LABA	3.776	1.357	7.743	1	.005
	AKO	.026	.009	8.379	1	.004
	SKEP	.532	.960	.308	1	.579
	OPINI	1.193	.830	2.068	1	.150
	REP	1.142	.316	13.062	1	.000
	Constant	-2.011	.832	5.846	1	.016

a. Variable(s) entered on step 1: LABA, AKO, SKEP, OPINI, REP.

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil uji analisis regresi logistik pada tabel dapat dibuat persamaan yaitu: $TMLS = -2,011 + 3,776 LABA + 0,026 AKO + 0,532 SKEP + 1,193 OPINI + 1,142 REP$

7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 8: Hasil Pengujian Statistik T

Variabel	Wald	df	Sig.	Keterangan
LABA	7.743	1	.005	H ₁ diterima
AKO	8.379	1	.004	H ₂ diterima
SKEP	.308	1	.579	H ₃ ditolak
OPINI	2.068	1	.150	H ₄ ditolak
REP	13.062	1	.000	-

a. Variable(s) entered on step 1: LABA, AKO, SKEP, OPINI, REP.

Sumber: Data diolah, 2018

a. Pengujian Hipotesis 1

Variabel laba akuntansi (LABA) memiliki nilai *Wald* sebesar 7,743 sedangkan untuk nilai *Chi-square* tabel dengan df 1 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,841 sehingga nilai $Wald > Chi-square$ tabel ($7,743 > 3,841$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,050$. Maka H_1 diterima yang berarti variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (TMLS).

b. Pengujian Hipotesis 2

Variabel arus kas operasi (AKO) memiliki nilai *Wald* sebesar 8,379 sedangkan untuk nilai *Chi-square* tabel adalah sebesar 3,841 sehingga nilai $Wald > Chi-square$ tabel ($8,379 > 3,841$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,050$. Maka H_2 diterima yang berarti variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (TMLS).

c. Pengujian Hipotesis 3

Variabel struktur kepemilikan (SKEP) memiliki nilai *Wald* sebesar 0,308 sedangkan untuk nilai *Chi-square* tabel adalah sebesar 3,841 sehingga nilai $Wald < Chi-square$ tabel ($0,308 < 3,841$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,579 > 0,05$. Maka H_3 ditolak yang berarti variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (TMLS).

d. Pengujian Hipotesis 4

Variabel opini audit (OPINI) memiliki nilai *Wald* sebesar 2,068 sedangkan untuk nilai *Chi-square* tabel adalah sebesar 3,841 sehingga nilai $Wald < Chi-square$ tabel ($2,068 < 3,841$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,150 > 0,05$. Maka H_4 ditolak yang berarti variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (TMLS).

e. Pengujian Variabel Kontrol

Variabel reputasi KAP (REP) memiliki nilai *Wald* sebesar 13,062 sedangkan untuk nilai *Chi-square* tabel dengan df 1 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,841 sehingga nilai $Wald > Chi-square$ tabel ($13,062 > 3,841$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Maka variabel reputasi KAP berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (TMLS).

8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 9: Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	74.378	5	.000
	Block	74.378	5	.000
	Model	74.378	5	.000

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* hitung sebesar 74,378 sedangkan untuk nilai *Chi-square* tabel dengan df 5 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 11,070 sehingga $Chi-square$ hitung $> Chi-square$ tabel ($74,378 > 11,070$). Hal ini berarti ada pengaruh signifikan secara simultan variabel laba akuntansi, arus kas operasi, struktur kepemilikan dan opini audit serta reputasi KAP sebagai variabel kontrol terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y).

9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	308.347 ^a	.232	.312

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan pengaruh variabel independen (laba akuntansi, arus kas operasi, struktur kepemilikan dan opini audit) dan variabel kontrol (reputasi KAP) terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) dimana diperoleh nilai R^2 sebesar 0,312. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen

dan variabel kontrol dalam menjelaskan variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) adalah sebesar 31,2% dan terdapat 68,8% faktor lain yang dapat menjelaskan variabel dependen.

10. Analisa dan Pembahasan Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Laba Akuntansi (LABA) terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (TMLS)

Berdasarkan hasil uji regresi logistik, variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Turel (2010) dan Al-Tahat (2015) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Pada saat perusahaan memperoleh laba yang rendah, perusahaan akan menunda berita buruk yang kemungkinan terjadi (Ningsih dan Widhiyani, 2015). Perusahaan cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya jika laba yang dihasilkan meningkat karena hal tersebut merupakan berita baik yang menandakan prestasi yang dicapai suatu perusahaan.

b. Pengaruh Arus Kas Operasi (AKO) terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (TMLS)

Berdasarkan hasil uji regresi logistik, variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mustafa (2013) dan Vuran dan Adiloğlu (2013) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Pada umumnya arus kas operasi berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Peningkatan arus kas operasi menunjukkan meningkatnya penghasilan perusahaan dan adanya jumlah arus kas dari aktivitas operasi yang cukup, perusahaan tidak perlu mengandalkan pembiayaan dari luar sehingga kabar baik ini dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan karena investor sangat menghargai arus kas operasi yang bernilai positif (Mustafa, 2013). Semakin baik dan lancar arus kas operasi yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin cepat pula perusahaan melaksanakan tugasnya dalam mempublikasikan laporan keuangan.

c. Pengaruh Struktur Kepemilikan (SKEP) terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (TMLS)

Berdasarkan hasil uji regresi logistik, variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Hilmi dan Ali (2008) dan Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya dikarenakan konsentrasi dalam kepemilikan publik terpecah dalam persentase yang kecil sehingga kekuatan para pemegang saham minoritas menjadi rendah dalam mengontrol tindakan manajemen. Struktur kepemilikan pada penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) rata-rata memiliki persentase sebesar 62% berbeda dengan penelitian sekarang dimana rata-rata persentase struktur kepemilikannya sebesar 25%. Manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap perusahaan yang dikelolanya akan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan agar semua informasi yang terkumpul dapat memenuhi kebutuhan para pemegang saham.

d. Pengaruh Opini Audit (OPINI) terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (TMLS)

Berdasarkan hasil uji regresi logistik, variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Turel (2010), Vuran dan Adiloğlu (2013) dan Choiruddin (2015) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan dan positif

terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang sudah *go public* berusaha menghasilkan laporan keuangan yang baik agar mendapat opini audit yang baik pula sehingga dapat menarik calon investor dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya dikarenakan tidak ada tren untuk bisa melihat kecenderungan pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Menurut Hilmi dan Ali (2008), sedikitnya perusahaan manufaktur yang mendapat opini audit selain wajar tanpa pengecualian menyebabkan hasil pengujian opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan memiliki kecenderungan yang tetap dari tahun ke tahun sehingga tidak mempunyai pengaruh yang kuat untuk membuktikan hipotesis.

e. Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (TMLS)

Berdasarkan hasil uji regresi logistik, variabel reputasi KAP berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Adebayo dan Adebayi (2016) dan Li *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Laba Akuntansi (LABA) berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, yaitu semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan.
2. Variabel Arus Kas Operasi (AKO) berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, yaitu semakin tinggi arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan.
3. Variabel Struktur Kepemilikan (SKEP) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, hal ini berarti sedikitnya persentase jumlah saham kepemilikan publik pada perusahaan maka tidak mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan.
4. Variabel Opini Audit (OPINI) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, hal ini berarti baik atau tidaknya opini audit yang dihasilkan perusahaan maka tidak mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, Paul A. dan Adebayi, Waidi K. (2016). Effect of Firm Characteristics on the Timeliness of Corporate Financial Reporting: Evidence from Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. 4 No. 3, hal. 369-381.
- Al-Tahat, Saqer Sulaiman Y. (2015). Timeliness of Audited Financial Reports of Jordanian Listed Companies. *International Journal of Management*. Vol. 3 No. 2, hal. 39-47.
- BAPEPAM-LK. 2012. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431-BL-2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- BAPEPAM-LK Nomor X.K.6. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-134/BL/2006. Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Choiruddin. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*. Vol. 2 No. 1, hal. 41-56.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Halim, A. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima, Yogyakarta : UUP STIM.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Laporan Arus kas (Revisi 2009). Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Li, Y., Zhang, D. and Wang, X. (2014). The Influence Of Corporation Governance Structure On Internal Control Audit Report Lag: Evidence From China. *Accounting and Taxation*. Vol. 6 No. 2, hal. 101-115.
- Mustafa. (2013). Affecting Factors on The Timing of The Issuance of Annual Financial Reports “Empirical Study on The Jordanian Public Shareholding Companies”. *European Scientific Journal*. Vol. 9 No. 22, hal. 407-423.
- Ningsih, I Gusti Ayu Puspita S. dan Ni Luh Sari Widhiyani. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 12 No. 3, hal. 481-495.
- Ramadhaniyati, A. dan Budisusetyo S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*.
- Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Ni Gusti Putu Wirawati. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15 No. 1, hal. 17-26.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Turel, A. (2010). Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence from Turkey. *Journal of the School of Business Administration*. Vol. 39 No. 2, hal. 227-240.
- Ulfa, Ratrynda dan Primasari, Nora H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6 No. 2, hal. 161-180.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Vuran, Bengü and Adiloğlu, Burcu. (2013). Is Timeliness of Corporate Financial Reporting Related to Accounting Variables? Evidence from Istanbul Stock Exchange, *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 4 No. 6, hal. 58-70.
- www.idx.co.id